

## **Literature Review: Hubungan Pegetahuan Calon Pengantin Putri dengan Persiapan Kehamilan**

**Widya Mariyana<sup>1</sup>, Mudy Oktiningrum<sup>2</sup>, Agnes Isti Harjanti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Stikes Telogorejo, widya\_mariyana@stikestelogorejo.ac.id

<sup>2</sup>Stikes Telogorejo, mudy@stikestelogorejo.ac.id

<sup>3</sup>Stikes Telogorejo, Agnes@stikestelogorejo.ac.id

Korespondensi Email: widya\_mariyana@stikestelogorejo.ac.id

---

### **Article Info**

#### *Article History*

*Submitted, 2022-12-16*

*Accepted, 2022-12-22*

*Published, 2022-12-28*

---

**Kata Kunci :** Calon Pengantin, Persiapan Kehamilan, Status Gizi, Pola Hidup Sehat, Sumber Informasi

*Keywords: Prospective Bride, Preparation for Pregnancy, Nutritional Status, Healthy Lifestyle, Information Source*

---

### **Abstract**

*Bride-to-be is a strategic target group in efforts to improve health before pregnancy. Preparation for pregnancy, especially in terms of preparing for health, especially related to nutrition, exercise, habits that can interfere with pregnancy, such as smoking, drinking alcohol, environmental pollution and reducing stress. If pregnancy is not prepared for the mother, it will result in the mother's weight not increasing, anemia, infection, prolonged labor, bleeding, LBW, and even the mother and the fetus experience death. The purpose of this study was to determine the relationship between the knowledge level of the bride and groom and the preparation for pregnancy based on nutritional status, healthy lifestyle, and sources of information. The method used is a literature review which tries to dig up more information about matters that influence the knowledge of the prospective bride and groom about healthy pregnancy preparation. , literature study of other printed books with a total of 1 book. Poor nutritional status, unhealthy lifestyles and poor information sources have the potential for fetal development during pregnancy. The results of this study also show that there is a relationship between the level of knowledge of the bride and groom and preparation for pregnancy who have good nutritional status, adequate healthy lifestyle with good sources of information.*

### **Abstrak**

Calon pengantin merupakan kelompok sasaran yang strategis dalam upaya peningkatan kesehatan masa sebelum hamil. Persiapan kehamilan terutama dalam hal menyiapkan kesehatannya, khususnya terkait nutrisi, olahraga, kebiasaan yang dapat mengganggu kehamilan misal merokok, minum-minuman keras, polusi lingkungan dan mengurangi stres. Apabila Kehamilan tidak dipersiapkan pada ibu akan mengakibatkan berat badan ibu tidak bertambah, anemia, infeksi, persalinan lama, perdarahan, (Bayi Baru Lahir Rendah) BBLR, bahkan ibu dan janin mengalami kematian. Tujuan

penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan calon pengantin putri dengan persiapan kehamilan berdasarkan status gizi, pola hidup sehat, dan sumber informasi. Metode yang digunakan adalah tinjauan literatur (Literature Review) yang mencoba menggali lebih banyak informasi mengenai hal-hal yang mempengaruhi pengetahuan calon pengantin tentang persiapan kehamilan yang sehat. Sumber untuk melakukan tinjauan literatur ini meliputi studi pencarian sistematis database terkomputerisasi bentuk jurnal penelitian yang berjumlah 5 jurnal, studi kepustakaan buku cetak lainnya dengan jumlah 1 buku. Status gizi yang kurang, pola hidup yang tidak sehat dan sumber informasi yang kurang baik akan berpotensi untuk terjadi perkembangan janin selama kehamilan. Hasil penelitian ini juga meunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan calon pengantin dengan persiapan kehamilan yang memiliki status gizi yang baik, pola hidup sehat yang cukup dengan sumber informasi yang baik.

---

## **Pendahuluan**

Calon pengantin merupakan kelompok sasaran yang strategis dalam upaya peningkatan kesehatan masa sebelum hamil. Menjelang pernikahan, banyak calon pengantin yang tidak mempunyai cukup pengetahuan dan informasi tentang kesehatan reproduksi dalam berkeluarga, sehingga setelah menikah kehamilan sering tidak direncanakan dengan baik serta tidak di dukung oleh status kesehatan yang optimal. Hal ini tentu saja dapat menimbulkan dampak negatif seperti adanya resiko penularan penyakit, komplikasi kehamilan, kecatatan bahkan kematian ibu dan bayi. Pemberian komunikasi informasi dan edukasi tentang kesehatan reproduksi kepada calon pengantin sangat diperlukan untuk memastikan setiap calon pengantin mempunyai pengetahuan yang cukup dalam mempersiapkan kehamilan dan keluarga yang sehat. Kemenkes RI, 2018

Angka Kematian Ibu di Indonesia termasuk tinggi diantara negara-negara ASEAN. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015, angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Data ini merupakan acuan untuk mencapai target AKI sesuai Sustainable Development Goals yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes, 2015). Sebagian besar kematian ibu tersebut disebabkan oleh penyebab langsung, yaitu perdarahan, infeksi, eklamsia, persalinan lama dan abortus, serta komplikasi abortus. Sebagian besar komplikasi kehamilan ini dapat dicegah dengan melakukan persiapan pra konsepsi. Kemenkes RI, 2018

Pemerintah telah melakukan upaya untuk memberikan bekal bagi calon pengantin dengan memberikan pendidikan pranikah yang disebut kursus calon pengantin. Dasar hukum utama pelaksanaan kursus catin adalah peraturan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama Republik Indonesia Nomor DJ.II/491 tahun 2009 tentang Kursus Calon Pengantin. Materi yang diberikan diantaranya fiqh munakahah, UU Perkawinan Nomor 1 tahun 1974, keluarga sakinah, rumah tangga ideal dan reproduksi sehat.

Proses kehamilan yang direncanakan dengan baik akan berdampak positif pula pada kondisi janin yang dikandung, persiapan kehamilan adalah Hal-hal yang perlu dipersiapkan sekitar tiga sampai empat bulan sebelum kehamilan seperti status gizi, kadar hemoglobin dan imunisasi Tetanus Toxoid (TT). Selain itu akan dilakukan skrining penyakit-penyakit seperti penyakit infeksi yang berisiko menularkan pada janinnya

misalnya Hepatitis, HIV, Toxoplasma dan Rubella), penyakit yang dapat diperberat dengan kondisi kehamilan misalnya diabetes Mellitus, epilepsi, penyakit jantung, penyakit paru hipertensi kronis Melalui konseling persiapan pada masa calon pengantin atau pada masa prakonsepsi diharapkan dapat membantu dan mendeteksi secara dini dan dapat memecahkan masalah yang ada pada calon pengantin itu sendiri seperti Pengukuran status gizi pada caten dapat digunakan untuk mengetahui apakah caten mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) atau tidak, kadar hemoglobin kurang dari 11 gr% menyebabkan seorang caten didiagnosa menderita anemia, Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) diberikan kepada seorang perempuan yang akan menikah untuk mencegah penyakit tetanus pada bayi. *Pantikawati, Saryono. 2012.*

Sangatlah penting menyiapkan kehamilan terutama dalam hal menyiapkan kesehatannya, khususnya terkait nutrisi, olahraga, kebiasaan yang dapat mengganggu kehamilan misal merokok, minum-minuman keras, polusi lingkungan dan mengurangi stress. Kesiapan ibu dalam menghadapi kehamilan sangat bermanfaat untuk mencegah malnutrisi, menyiapkan tubuh pada perubahan – perubahan pada saat hamil, mengurangi stress dan mencegah obesitas, mengurangi risiko keguguran, persalinan premature, berat bayi lahir rendah dan kematian janin mendadak, dan mencegah efek dari kondisi kesehatan yang bermasalah pada saat kehamilan. Dampak apabila Kehamilan tidak dipersiapkan pada ibu mengakibatkan berat badan ibu tidak bertambah secara normal, anemia, terkena penyakit infeksi, persalinan lama, perdarahan, BBLR, bahkan kematian pada ibu & janin.

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti dapat membuat rumusan masalahnya adalah bagaimanakah hubunganTingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri dengan Persiapan Kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan calon pengantin dengan persiapan kehamilan.

### Metode

Penelitian ini merupakan suatu tinjauan literatur (*Literature Review*) yang mencoba menggali lebih banyak informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengetahuan calon pengantin dengan persiapan kehamilan. Sumber untuk melakukan tinjauan literatur ini meliputi data base yang digunakan kriteria inklusi dan eksklusi dari data yang diambil database. Studi pencarian sistematis data base terkomputerisasi bentuk jurnal penelitian, dengan menggunakan kata kunci pengetahuan dan persiapan kehamilan. Jenis penelitian adalah *literatur review*, menggunakan database yang berupa Pubmed, dan *Google Scholar*. Beberapa artikel ditemukan kemudian ditentukan dengan studi kepustakaan didapatkan 5 jurnal, dan buku cetak lainnya dengan jumlah 1 buku.

### Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Karakteristik Jurnal berdasarkan Judul, Metode Penelitian dan Hasil Penelitian

Penulis dan Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Gita Kostania, Ade Lydiana, Sri Yusnita. Pengembangan Booklet Pranikah sebagai media informasi dalam pelayanan Kesehatan untuk Calon Pengantin.	Research and Development (R&D)	Hasil uji validasi produk booklet dari ahli materi sebesar 88.33% dengan kategori sangat valid, ahli media sebesar 85.00% dengan kategori valid. Hasil uji pendahuluan dari calon pengguna sebesar 69.72% dengan kategori cukup valid. Adapun hasil uji coba pada calon pengantin ( $t=7.340$ ; $CI95\%$ 1.736-3.098; $p<0.001$ ). Dengan demikian

Penulis dan Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		ada beda pengetahuan responden sebelum dan sesudah konseling menggunakan booklet pranikah.
Umu Qonitun, Mariyatul Qiftiyah, Erna Eka Wijayanti Hubungan Pendidikan dan kerja dengan kepatuhan pemeriksaan Kesehatan pranikah pada valon perempuan	Cross Sectional	dari 44 CPW dihitung uji statistic chi square didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $p = 0,003$ sehingga lebih kecil dari nilai alfa = 0,05 ( $p = 0,003 < \alpha = 0,05$ ). Maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima yang berarti ada Hubungan Pendidikan, Pekerjaan dan Kepatuhan Pemeriksaan Kesehatan Pra Nikah Di Puskesmas Plumpang Kabupaten Tuban. Terdapat hubungan Pendidikan, pekerjaan dan kepatuhan pemeriksaan kesehatan
Meda Yuliani, Mulyati, Mamay maesaroh Efektifitas Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Calon Pengantin (CATIN) Dalam Mempersiapkan Pernikahan dan Kehamilan	Cross Sectional	bahwa ada kenaikan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada pasangan calon pengantin setelah dilakukan pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE), Hasil dari perhitungan menggunakan rumus Wilcoxon signet rank tes , sebelum dan sesudah menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan rata – rata sebelum 1,1512 dan sesudah menunjukkan nilai rata-rata 1,0000, Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value 0,000 < dari nilai alpha (0.05). Seluruh responden memiliki pengetahuan baik setelah dilakukan pemberian Komunikasi, Informasi dan edukasi (KIE) pada pasangan calon pengantin. Kemudian bahwa pemberian KIE tersebut efektif dalam peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi dalam upaya persiapan pernikahan dan kehamilan pada pasangan calon pengantin.
Dewi susanti, Yefrida Rustam, Alsri Windra Doni	quasy eksperimen	penelitian terhadap 38 calon pengantin menunjukkan bahwa 31,6% responden

Penulis dan Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pranikah Terhadap Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin		berpengetahuan rendah sebelum pendidikan pranikah dan 97,4% berpengetahuan tinggi setelah pendidikan pranikah, 76,3% bersikap negative sebelum pendidikan pranikah. Ada pengaruh pendidikan pranikah terhadap pengetahuan dan sikap calon pengantin ( p value 0,001 dan 0,013) Kesimpulan ada pengaruh pendidikan kesehatan pranikah terhadap pengetahuan dan sikap calon pengantin di Kecamatan Lubuk Begalung Padang Tahun 2017.
Sutari Oktaemilianti, Megayana Yessy Mareta, Arista Apriani Pengaruh Skrining Pranikah Komprehensif Terhadap Persiapan Kehamilan	Nonequivalent Control Grup Design	hasil penelitian terdapat pengaruh skrining pranikah komprehensif terhadap perilaku persiapan kehamilan di wilayah Puskesmas Senaning Kabupaten Sintang Kalimantan Barat. Hasil peningkatan perilaku catin untuk pretest dan posttest terhadap pengaruh skrining pranikah komprehensif terhadap perilaku tentang persiapan kehamilan terdapat selisih mean rank 2.5 dan nilai p- value sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Didapatkan hasil penelitian responden kelompok eksperimen memiliki perilaku yang baik sesudah diberikan intervensi skrining prakonsepsi dengan nilai Sum Of Rank 1650.00, sedangkan kelompok kontrol dengan nilai hasil sum of rank 561.00, dengan nilai signifikan p-value 0.000 < 0,05

Strategi yang tepat untuk melakukan pendidikan pranikah tentang persiapan kehamilan pertama pada calon pengantin putri berdasarkan status gizi, pola hidup sehat, sumber informasi. Selain hal-hal tersebut yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan calon pengantin putri yaitu keterbatasan fasilitas yang mendukung saat dilakukan pendidikan pranikah dan brasa ketidakingintahuan calon pengantin putri tentang persiapan kehamilan. Selain itu di harapkan calon pengantin putri untuk berperan katif dalam mencari informasi tentang persiapan kehamilan agar menambah pengetahuan calon pengantin putri yang kurang baik. Jika hanya pasif saja maka akan berdampak kurang baik pada tingkat

pengetahuan mereka. Bagi calon penganti putri yang telah mempunyai pengetahuan baik harus selalu dipertahankan dan diingat materi-materi yang telah diberikan sebelumnya.

Keterkaitan status gizi dengan persiapan kehamilan sangat diperlukan. Berdasarkan hasil penelitian menurut Almaister (2012) bila tubuh memperoleh cukup zat gizi dan digunakan secara efisien maka akan tercapai status gizi optimal yang memungkinkan pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kemampuan kerja dan Kesehatan secara umum pada tingkat setinggi mungkin. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian ningrum (2018) menurut asumsi penulis status gizi pra hamil berhubungan erat dan memiliki pengaruh yang besar terhadap berat badan dan Panjang badan bayi baru lahir. Status gizi pra hamil berpengaruh 88% terhadap berat badan dan Panjang badan bayi baru lahir.

Pola Hidup Sehat merupakan salah satu hal penting untuk mendukung persiapan kehamilan yang matang. Menurut Anne (2011) pola hidup sehat adalah suatu gaya hidup dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kesehatan, antara lain pola makan, istirahat dan olahraga. Pola makan, pola istirahat dan pola olahraga juga sangat mempengaruhi kesehatan tubuh, jika pola hidup tidak baik akan sangat banyak penyakit yang akan datang menghampiri bahkan saat hamil nanti apabila pola hidup tidak sehat tetap terjaga maka akan sangat banyak resiko terjadi baik pada ibu maupun calon bayinya nanti resiko tersebut. Keterkaitan pola hidup sehat dengan persiapan kehamilan sangat erat hubungannya karena kehamilan yang baik juga harus didukung oleh pola hidup yang sehat, maka dari itu merubah pola hidup menjadi sehat sejak masa remaja akan menjadi suatu kebiasaan yang baik sehingga saat hamil akan terbiasa dan membuat calon ibu serta bayi yang dikandungnya akan sehat dan sejahtera.

Calon ibu yang sudah mempunyai banyak bekal sumber informasi mengenai kehamilan yang baiktentunya calon ibu akan lebih merasa tenang dan menikmati masa kehamilannya dan menganggap bahwa semua perubahan yang terjadi masih dalam fase normal. Sumber informasi adalah media yang berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap dan keputusan untuk bertindak. Meningkatkan minat seseorang untuk mencari informasi dalam berbagai bentuk. Sumber informasi itu dapat diperoleh dengan bebas mulai dari teman sebaya, buku-buku, film, video, bahkan dengan mudah membuka situs-situs positif lewat internet.

### **Kesimpulan**

Tingkat pengetahuan calon pengantin akan berhubungan dengan persiapan kehamilan, hal ini dipengaruhi oleh status gizi, pola hidup sehat, dan sumber informasi yang baik. Gizi dan nutrisi ibu hamil merupakan hal penting yang harus dipenuhi selama kehamilan berlangsung. Nutrisi dan gizi yang baik Ketika kehamilan sangat membantu ibu hamil dan janin tetap sehat. Status gizi merupakan status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara hubungan dan masukan nutrisi. Hal ini sangat berhubungan dengan pola hidup sehat dan sumber informasi yang baik, pola hidup sehat akan mempengaruhi segala aktifitas ibu hamil agar sehat ibu dan bayinya sedangkan pemilihan sumber informasi yang baik akan berpengaruh terhadap informasi-informasi yang penting yang dibutuhkan oleh ibu hamil dan janinnya.

### **Saran**

Calon pengantin putri dalam mempersiapkan kehamilannya di harapkan melakukan pemeriksaan secara periodic ke puskesmas atau ke tenaga Kesehatan untuk mendapatkan bekal informasi yang baik sehingga dalam mempersiapkan kehamilan lebih matang, lebih tenang dan Bahagia sehingga ibu dan janin sehat. Untuk mengatasi hal tersebut disarankan agar calon pengantin agar bisa bekerjasama dengan bidan desa setempat atau dengan intitusi Kesehatan terdekat.

Prosiding  
Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan  
Universitas Ngudi Waluyo

**Daftar Pustaka**

- Alimul, Hidayat A.A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- \_\_\_\_\_ (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Arikunto, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. RinekaCipta
- \_\_\_\_\_ (2010). *Penelitian Kesehatan Tingkat Pengetahuan & Perilaku*. Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. ( 2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2011). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidika (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Raksa.
- Chandranipapongse, W. & Koren, G., ( 2013). Preconception counseling for preventable risks . *Canadian Family Physician*, 59, hal : 147-159.
- Herizasyam. (2016). J Oktalia. Kesiapan Ibu Menghadapi Kehamilan dan Faktor -faktor yang Mempengaruhinya . *Jurnal Ilmu dan Teknologi. Kesehatan*.
- Kurniasih. (2010). *Gizi Ibu Hamil* . Yogyakarta
- Kuswanti, Ina .(2014). *Asuhan Kebidanan* . Jakarta : Pustaka Pelajar
- Manuaba .(2012) . *Tanda Pasti Kehamilan* . Jakarta: EGC.
- \_\_\_\_\_ (2012). *Pengantar Kuliah Obstetri* . Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta :EGC
- Mubarak. (2011). *Pengetahuan*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta : RinekaCipta
- \_\_\_\_\_ (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pantikawati, Saryono. (2012). *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)* .
- Riwidikdo, H. (2010). *Statistik Kesehatan* . Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Saifuddin, AB. (2010). *Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta :Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Setiadi. ( 2013). *Konsep Dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan (Ed.2)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

**Prosiding**  
**Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan**  
Universitas Ngudi Waluyo

Sukarni, I dan Wahyu, P. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta

Williams, L. et al., (2012). Associations Between Preconception Counseling And Maternal Behaviors Before And During Pregnancy. *Maternal and Child Health Journal*, 16, pp.1854–1861